

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Payung Kambang dan tari Japin Payung Kambang merupakan kesenian tari yang berasal dari kota Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara. Tari Payung Kambang dan tari Japin Payung Kambang adalah tari kreasi yang dipertunjukkan di tempat berbeda dan dalam acara yang berbeda pula. Tari Payung Kambang pertama kali dipertunjukkan dalam acara Festival Karya Tari Daerah di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tari Japin Payung Kambang dipertunjukkan dalam acara Festival Borneo di Pontianak Kalimantan Selatan. Kedua tari ini menggunakan properti yang sama yaitu payung kambang.

Bentuk penyajian tari Payung Kambang dan tari Japin Payung Kambang memiliki tema yang sama, tema tersebut kemudian memunculkan karakteristik yang unik dan menarik. Elemen-elemen bentuk penyajian yang mengalami perubahan dan perkembangan ini kemudian dapat dikomparasikan melalui beberapa aspek, seperti gerak tari, musik irungan, rias dan busana, properti, dan tata rupa pentas. Adapun aspek yang menonjol berbeda ialah aspek gerak tari/koreografinya dan irungan/instrument musik. Gerak tari tari Payung Kambang terarah pada gerak-gerak yang berunsur pada pengembangan studi gerak yang dimiliki oleh koreografer. Studi gerak tersebut berakar pada inspirasi jenis gerak tari-tarian klasik Banjar. Sedangkan koreografi dalam tari Japin Payung Kambang dikemas dengan pengembangan gerak

tari Payung Kambang yang lebih dahulu diciptakan. Gerak yang sudah ada kemudian diubah dan dipadukan dengan ragam-ragam gerak Japin Banjar khususnya Japin Pahuluan. Musik iringan yang mengiringi tari Payung Kambang menggunakan alat musik dari seperangkat gamelan Banjar. Sedangkan musik iringan tari Japin Payung Kambang menggunakan alat musik yang bersumber dari instrumen Japin Banjar dan dipadukan dengan syair-syair sebagai pelengkap kemasan Japin pada umumnya di Kalimantan Selatan.

Perbedaan dan persamaan tari Payung Kambang dan tari Japin Payung Kambang merupakan pencerminan kekuatan kreativitas penata tari. Kreatifitas ini terlebih lagi dengan mempertimbangkan unsur-unsur kekayaan nilai-nilai tari tradisional sebagai kearifan lokal. Penajaman dan kesadaran akar tradisi merupakan bagian strategis dalam menciptakan karya tari baru. Karya tari itu kemudian dapat memperkaya identitas budaya daerah, serta dapat membentuk keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif suatu daerah sebagai kekuatan daya saing bangsa.

B. Saran

Kesenian daerah merupakan faktor utama berdirinya kebudayaan nasional, maka segala sesuatu yang terjadi pada budaya daerah akan sangat mempengaruhi budaya nasional. Atas dasar itulah, kita semua mempunyai kewajiban untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan kesenian lokal atau kesenian daerah maupun kesenian nasional. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelestarian kesenian tradisional adalah sosialisasi mengenai kesenian tersebut. Dalam hal ini penulis

mensosialisasikan salah satu kesenian melalui dokumentasi tulisan tentang “Komparasi Bentuk Penyajian Tari Payung Kambang dan tari Japin Payung Kambang di Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberi nilai tambah produk seni tari daerah dengan harapan sebagai berikut.

1. Pemerintah Daerah perlu memberi apresiasi dan fasilitas infra struktur agar kekayaan kearifan lokal dapat menjadi kekuatan daya saing bangsa.
2. Generasi muda perlu memiliki kesadaran untuk secara aktif menjadi bagian strategis dalam mempertahankan identitas budaya lokal.
3. Produk seni tari daerah dapat dijadikan aset dalam mengembangkan alternatif destinasi seni pertunjukan wisata daerah.

DAFTAR SUMBER ACUAN

1. Sumber Tertulis

- A.A.M. Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Anteamas, Anggraini. 2014. *Sejarah Tanah Agung*. Amuntai: Ananda Nusantara.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2012. *Selayang Pandang Profil Pembangunan Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Amuntai.
- Depdikbud. 1987. *Bulletin Budaya*. Banjarmasin: Taman Budaya Kalimantan Selatan.
- Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara. 2017. “Hulu Sungai Utara Dalam Arsip”. Amuntai.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hapipi, Abdul Djebar. 1994. *Kamus Bahasa Banjar-Indonesia (Edisi I)*. Banjarmasin: Percetakan Alma Mater Press.
- Humphrey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*. Terjemahan oleh Sal Mugiyanto. Jakarta: Aquarista Offset.
- Js. Antemas dkk–Panitia Penyusun Buku Peringatan 17 Tahun Kab. Hulu Sungai Utara. 1969. *17 Tahun Kabupaten Hulu Sungai Utara 1952-1969 dan Lintasan Sejarah Perjuangan*. Amuntai.
- Kadir, Mohd. Saperi. 1981. *Tari-tarian Daerah Kalimantan Selatan I (pengetahuan dasar tari)*. Maraban: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Barito Kuala.
- Kayam, Umar. 1984. *Semangat Indonesia: Suatu Perjalanan Budaya*. Jakarta: P.T. Gramedia.
- Koentjaraningrat. 2014. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Langer, Suzanne KJ. 2006. *Problematika Seni*. Terjemahan FX. Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu Press.

- Maman, Mukhlis. 2007. *Gamelan Banjar Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Taman Budaya Kalimantan Selatan.
- Maman, Mukhlis. 2012. *Japin Banjar*. Banjarmasin: UPT Taman Budaya Kalsel dan Pustaka Banua.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, La. 1975. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan oleh Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo.
- Mustopo, M. Habib. 1983. *Ilmu Budaya Dasar (Kumpulan Essay-Manusia dan Budaya)*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Novianti, Siti Risa. 2017. “Musik Tari Japin *Tahtul* di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan: Bentuk, Perubahan Fungsi, dan Nilai-nilai Edukatif”, Universitas Negeri Yogyakarta, dalam AnggrainiAntemas, 2014, *Sejarah Tanah Agung*, Amuntai.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias & Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyarakta.
- Nurnida, Yeni. 2012. *Tari Japen Tahtul di Kota Amuntai Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan (Tinjauan Koreografi)*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara. 1975. *Pameran MTQ dan Pembangunan Dati II HSU*. Amuntai.
- Prasetya, Hanggar Budi. 2013. *Meneliti Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha 2010. *Metodologi Penelitian Kajian budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedyawati, Edi. 2012. *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Seman, Syamsiar. 2008. *Peribahasa Urang Banjar*. Banjarmasin: Lembaga Pengkajian dan Pelestarian Budaya Banjar Kalimantan Selatan.

- Seman, Syamsiar. 2008. *Urang Banjar Baturai Pantun*. Banjarmasin: Lembaga Pengkajian dan Pelestarian Budaya Banjar Kalimantan Selatan.
- Sjarifuddin, Abbas. 1996. *Koleksi Kesenian Tradisional*. Banjarmasin: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Soedarsono, R. M. 1999. *Metode Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Soedarsono, R. M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Syarifuddin, R. 1985. *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Taman Budaya Propinsi Kalimantan Selatan. 2005. *Urang Banjar dan Kebudayaannya*. Banjarmasin: Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Propinsi Kalimantan Selatan dan Pustaka Banua.
- Taman Budaya Propinsi Kalimantan Selatan. 2010. *Kumpulan Tari Anak Banua*. Banjarmasin: Taman Budaya Propinsi Kalimantan Selatan.
- Tim Peneliti dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. 1986. *Esiklopedi Musik Dan Tari Daerah Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Taman Budaya Propinsi Kalimantan Selatan.
- Tim Penyusun BPPD Propinsi Kalimantan Selatan. 2005. *Sejarah Banjar*. Banjarmasin: Lembaga Budaya Banjar.
- UPTD Taman Budaya Propinsi Kalimantan Selatan. 2009. *Sekilas Tentang Seni Tradisi Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Taman Budaya Propinsi Kalimantan Selatan.
- Zoest, Aart van. 1991. *Serba-serbi Semiotika*. Terjemahan oleh Panuti Sudjiman. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

2. Sumber Webtografi

<http://googleweblight.com/i?u=https://sultanyyusuf.wordpress.com/2014/12/28/mitos-dan-sejarah-budaya-banjar-wadai-41/&hl=id-ID>, diunduh pada 16 Juni 2018.

<http://googleweblight.com/i?u=http://petatematikindo.wordpress.com/2015/02/04/administrasi-kabupaten-hulu-sungai-utara/&hl=id-ID>

http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.hulusungaiutarakab.go.id/lambangdaerah/&ei=5GfIxOjH&lc=idID&s=i&m=255&host=www.google.co.id&ts=1519459993&sig=AOyes_RUmfvtfFSrjLAHT_CdHzK5RFhxBQ.

<http://hot.detik.com/culture/3069398/http>, diunduh tanggal 25 Maret 2018.

http://id.m.wikibooks.org/wiki/Bahasa_Indonesia/Sinonim, diunduh tanggal 1 mei 2018.

<Http://lestarysnote.blogspot.com/2013/10/penelitian-komparatif.htm?m=1>, diunduh tanggal 17 April 2018.

<Http://www.teropongku.com/54/sekilas-tentang-kalimantan-selatan>, diunduh 27 September 2017.